

**PENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI BERNYANYI
DI TK AISYIYAH BULAK KARANGANYAR**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Oleh :

ERVIRA DWI ROHMAWATI

A520140031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
BERNYANYI DI TK AISYIYAH BULAK KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

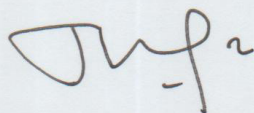
Oleh :

Ervira Dwi Rohmawati

A520140031

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen
Pembimbing



(Drs. Ilham Sunaryo M.Pd)

NIP/NIDN : 354/0601066102

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
BERNYANYI DI TK AISYIYAH BULAK KARANGANYAR**

OLEH

ERVIRA DWI ROHMAWATI

A520140031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari **Senin, 4 Juni 2018**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
3. Dra. Surtikanti, M.Pd

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

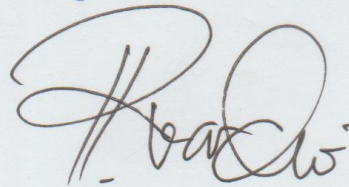
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya. .

Surakarta, 23 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Ervira Dwi Rohmawati

A520140031

PENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI BERNYANYI DI TK AISYIYAH BULAK KARANGANYAR

Abstrak

Penelitian perkembangan bahasa bertujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa serta meningkatkan perkembangan bahasa melalui kegiatan bernyanyi dengan diiringi alat musik *keyboard* pada anak usia dini. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pengambilan data menggunakan instrument. Peneliti melakukan observasi langsung kemudian melakukan tindakan yang dilakukan peneliti itu sendiri. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian prasiklus kemudian siklus I dan terakhir siklus II. Penelitian dilakukan selama 2 minggu dengan tambahan 1 minggu pada observasi untuk mengetahui hasil dari prasiklus. Hasil penelitian prasiklus 47,6%, siklus I 69,3% dengan selisih antara prasiklus ke siklus I adalah 21,7% dan pada siklus II 87,5% sehingga selisih antara siklus I dan siklus II adalah 18,2%. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan berhasil karena sudah mencapai lebih dari 80% dan anak-anak disana memiliki perkembangan bahasa yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat bahwa anak-anak lebih berani mengutarakan pendapat dan perasaannya serta dapat mengalirkan bakatnya dibidang bernyanyi. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan bernyanyi dengan diiringi alat musik *keyboard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa Anak Usia Dini usia 5-6 tahun.

Kata Kunci : Perkembangan Bahasa, Bernyanyi

Abstract

Language development research aims to determine the development of language as well as improving language development through singing activities with keyboard accompaniment in early childhood. This is a classroom action research using instrument in research collecting data. The researcher makes a direct observation and performs the action in this research. Before doing the research, researcher does pre-cycle research then cycle I and cycle II. The study was conducted for 2 weeks with an additional 1 week on observation to determine the results of pre-cycle research. The result of pre-cycle research is 47,6%, cycle I 69,3% with difference between pre cycle to cycle I is 21,7% and at cycle II 87,5% so the difference between cycle I and cycle II is 18,2%. Therefore this research is successful because it has reached more than 80% and the children get better language development. It can be seen that children are more daring to express their opinion and feeling as well as showing their talent through singing. The research results prove that singing activity with keyboard accompaniment can improve the language development of early childhood age 5-6 years.

Keyword : Language development, Singing

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi entah itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu system dari simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikan. (John W. Santrock 2009 :353)

Masa-masa perang benar-benar mendorong didirikannya pendidikan PAUD. Penambahan PAUD menjadi prioritas utama dan sumber daya didapatkan. (Cathy Nutbrown, dkk 2015 : 7)

Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti melihat keadaan di TK tersebut. Bahwa anak didik di TK tersebut masih kurang dalam perkembangan bahasa dan kurang baiknya dalam berbahasa sehari-hari. Dapat dilihat dari anak didik yang terlihat murung dan diam saja tanpa mau berbicara dan ada juga yang berbicara tapi dengan perkataan yang kurang baik. Dalam perkembangan bahasa masih rendah hal ini dikarenakan beberapa faktor. Yaitu faktor guru yang masih kurang mendekati murid dan mengajak bercakap-cakap dikarenakan keterbatasan guru. Dari faktor anak didik juga bisa dilihat anak introfektif dan suka diam dan menyendiri. Bahkan terkadang menangis tanpa mau memberi tahu apa sebabnya. maka peneliti mengkaji lebih jauh kondisi yang terjadi di Kelompok B TK Aisyiyah Bulak Kragan Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2017/2018. Bahwa kemampuan berbahasa anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Disini peneliti mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui bernyanyi dengan diiringi dengan musik *keyboard*.

1.1 Perkembangan Bahasa

Bahasa erat hubungannya dengan berbicara. Bicara merupakan ketrampilan, seperti halnya semua ketrampilan. Ia harus dipelajari. (Elizabeth B. 2001 : 183). Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lain, dengan diberikan kelebihan dapat berbicara dengan menggunakan bahasa yang bermacam-macam.

Badudu (dalam Nurbiana Dhien dkk, 2005 : 1.8) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri

dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu system lambang bunyi yang bersifat arbitrer (manasuka) digunakan masyarakat dalam rangka bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun.

Bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia, baik dihasilkan/disampaikan secara oral atau melalui isyarat yang dapat diperluas kedalam bentuk tulisan. Jo Ann Brewer, 1992 (dalam Dr. Soemiarti Patmonodewo, dkk. 2001)

Bahasa bergantung pada perkembangan kognitif. Piaget mengeklaim bahwa meski bahasa dan pikiran berkaitan erat, bahasa bergantung pada pikiran untuk perkembangannya. Bahasa tidak dimungkinkan hingga anak mampu berfikir simbolik; mereka harus memahami bahwa sesuatu dapat mewakili sesuatu yang lain sebelum mereka dapat menggunakan kata-kata untuk mewakili objek-objek, peristiwa-peristiwa dan hubungan-hubungan. (Penny upton 2012 : 122)

Anak-anak sebelum memasuki dunia pendidikan (masuk sekolah) ada kecenderungan menggunakan bentuk-bentuk bahasa yang hanya mampu dipahami oleh orang tuanya dan orang-orang disekitarnya. Bila ia sudah sekolah dan menginjak remaja bahkan dewasa, mereka akan memenuhi kepentingannya untuk bermasyarakat dengan menggunakan bahasa (Suhartono 2005 : 8-9).

1.2 Bernyanyi

Bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang anak dalam perkembangan bahasa dan berbicara. Serta menambah rasa percaya diri didepan orang banyak. Lebih menarik lagi ketika bernyanyinya diiringi dengan alat musik. Peneliti melakukannya dengan diiringi dengan alunan musik *keyboard*. Lagu yang dinyanyikan juga bervariasi. Antara lain lagu anak-anak. Seperti lagu balonku, pelangi-pelangi, bunda piara dan masih banyak lagi yang lainnya. Mereka ini akan lebih mudah menangkap pelajaran lagu baru yang anda berikan. (Widia Pekerti, 2005 : 2.37)

1.2.1 Manfaat bernyanyi

Honig, Solehudin, 1998 (dalam Masitoh, dkk, 2004 : 11.3) mengemukakan pula bahwa bernyanyi juga mempunyai banyak manfaat untuk praktek pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas. Diuraikan lebih jauh bahwa bernyanyi memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- 1). Bernyanyi bersifat menenangkan. Hal ini dapat dilihat dari nyanyian nina bobo yang dilantunkan seorang ibu kepada bayinya. Nyanyian tersebut dapat memberikan efek penenangan pada anak.
- 2). Bernyanyi dapat pula berperan dalam mengatasi kecemasan, ketika seorang anak merasa tidak nyaman ketika berada dilingkungan barunya. Misalnya anak yang baru masuk sekolah untuk pertama kalinya, maka guru dapat menggunakan nyanyian untuk menghilangkan kecemasan anak tersebut, serta menggantikannya dengan suasana yang menyenangkan.
- 3). Bernyanyi juga merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan, sebagai contoh, ketika anak merasa senang atau sedih, ia dapat mengungkapkannya dengan nyanyian.
- 4). Bernyanyi dapat membantu membangun kepercayaan diri anak. Hal ini dapat dilakukan ketika guru memasukkan nama anak atau memanggil nama anak dalam lagu yang dinyanyikan yang akan membuat anak merasa istimewa.
- 5). Bernyanyi dapat membantu perkembangan daya ingat anak. Hal ini dapat terjadi ketika guru mengajak anak untuk menghafal lagu-lagu yang dinyanyikan. Pengulangan lagu memungkinkan anak untuk menyimpan syair tersebut kedalam memori mereka.
- 6). Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, syair-syair yang lucu dan jenaka dapat menumbuhkan rasa humor dalam diri anak.
- 7). Bernyanyi dapat membantu pengembangan ketrampilan berpikir anak dengan meminta anak menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan syair lagu, misalnya tentang bunyi-bunyi binatang yang dinyanyikan.
- 8). Bernyanyi dapat membantu kemampuan pengembangan motorik. Hal ini dapat dilakukan guru ketika menjadikan nyanyian sebagai alat untuk mengiringi permainan. Hal lain yang dapat dilakukan adalah guru dapat

mengajak anak untuk menirukan gerakan-gerakan yang disebutkan dalam nyanyian.

- 9). Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh anak bersama-sama dengan teman sekelasnya menjadikan mereka merasa senang menjadi bagian dari sebuah kelompok.

1.2.2 Tujuan bernyanyi

Bernyanyi adalah kegiatan music yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya serta dapat menyuarakan beragam nada dan irama music. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan menyanyi bersama, secara tidak langsung kita telah memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada mereka.

Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan menyanyi adalah sebagai berikut :

- a). Anak dapat mendengar dan menikmati nyanyian.
- b). Anak mendapatkan rasa senang dari kegiatan menyanyi bersama.
- c). Anak dapat mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya.
- d). Anak akan merasa senang bernyanyi serta belajar bagaimana mengendalikan suara.
- e). Dapat menambah perbendaharaan nyanyian anak. A.T. Mahmud, 1995 (dalam Masitoh dkk, 2004 : 11.5)

1.3 Bernyanyi dengan diiringi Alat Musik *Keyboard*

Pengertian bernyanyi adalah Menyanyi adalah melantunkan suara dengan nada-nada yang beraturan, biasanya menyanyi diiringi dengan alat musik, baik itu menyanyi secara single/sendirian maupun menyanyi dalam kelompok.

A.T. Mahmud, 1995 (dalam Rachmawati dkk, 2010 : 63) menyatakan bahwa music adalah aktivitas kreatif. Seorang anak kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Wujud sesuatu yang kreatif disebut pula kreativitas. Pada kegiatan

berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting daripada hasilnya. Karena dalam proses itulah daya imajinasi anak, rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan guna melahirkan suasana khas terhadap penyajian musik atau nyanyian

2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto (2016:1) adalah penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab dan akibat dari perlakuan, apa yang telah terjadi jika perlakuan diberikan dan menjelaskan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai pada dampak perlakuan tersebut. Sanjaya (2011:25-26) menjelaskan bahwa PTK memiliki 3 istilah, yakni penelitian, tindakan dan kelas. Pertama, penelitian merupakan proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Kedua tindakan diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh guru. Ketiga, kelas merupakan tempat proses pembelajaran yang berlangsung bagi anak didik.

Subjek penerima tindakan ini adalah anak kelompok B di TK Aisyiyah Bulak, Kragan, Gondangrejo, Karanganyar. Yang terdiri atas 9 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Dengan tindakan kegiatan bernyanyi dengan diiringi alat musik *keyboard*.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukann di TK Aisyiyah Bulak, Kragan, Gondangrejo, Karanganyar. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang persiklus dilakukan selama 2 pertemuan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini sebelumnya terdapat penelitian yang Relevan yaitu :

3.1 Upaya Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Anak melalui Metode Bernyanyi di TK Mojorejo 1 Sragen

Penelitian yang dilakukan oleh Erma Safitri dari jurusan PG-PAUD UMS tahun 2011 dengan judul “Upaya meningkatkan ketrampilan berbahasa anak melalui metode bernyanyi di tk mojorejo 1 sragen”

Inti dari skripsi tersebut adalah untuk meningkatkan perkembangan bahasa di TK mojorejo 1 Sragen memiliki kekurangan dalam perkembangan bahasa serta anak didik mengalami kesulitan dalam membaca dan menerjemahkan pertanyaan yang diberikan orang lain kepada sebagian anak disana.

3.2 Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Bernyanyi Anak Kelompok A di TK Santa Anna Sragen Tahun 2011/2012

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ambar Sari dari jurusan PG-PAUD Universitas Sebelas Maret Pada tahun 2012 dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui kegiatan bernyanyi anak kelompok A di TK Santa Anna Sragen Tahun 2011/2012”

Inti dari skripsi tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan melakukan penelitian PTK 2 kali siklus. Siklus pertama belum ada tindakan dari peneliti dan dengan hasil setengah tuntas. Setelah melakukan siklus 2 maka anak tersebut sebagian besar mengalami ketuntasan dan mengalami peningkatan.

3.3 Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Strategi Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Tk Pancasila I Kecamatan Karang Pilang Surabaya

Penelitian yang dilakukan oleh Chorina Purnama Sari dari jurusan PG-PAUD UNESA(Universitas Negeri Surabaya) Pada tahun 2012 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Strategi Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Tk Pancasila I Kecamatan Karang Pilang Surabaya “

Inti dari skripsi tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui kegiatan bernyanyi. Maksud dari peneliti adalah dengan bernyanyi anak ter stimulus untuk berbicara. Pada siklus II peneliti dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak sampai 93% sehingga penelitian ini berhasil.

Tabel 1 : Hasil Penelitian yang Relevan

NO	NAMA PENELITI	(X)	(Y)
1.	Erma Safitri (PG-PAUD UMS)	Ketrampilan bahasa	Melalui bernyanyi
2.	Dwi Ambar Sari	Kemampuan berbicara	Kegiatan Bernyanyi
3.	Chorina Purnama Sari	Kemampuan berbicara	Strategi bernyanyi
4.	Peneliti	Perkembangan bahasa	Bernyanyi

Kemudian peneliti melakukan penelitian selama 2 siklus dengan hasil sebagai berikut.

Kondisi sekolah pada prasiklus adalah dimana anak-anak masih sangat kurang dalam perkembangan bahasa, hal ini dibuktikan pada observasi awal yang dilakukan peneliti yang menyatakan para anak didik memiliki perkembangan 40%. prasiklus 47,6%, siklus I 69,3% dengan selisih antara prasiklus ke siklus I adalah 21,7% dan pada siklus II 87,5% sehingga selisih antara siklus I dan siklus II adalah 18,2%.

Tabel 2 : Prosentase Perkembangan Bahasa yang dicapai

No	Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Prosentase Perkembangan Bahasa yang dicapai	47,6%	69,3 %	87,5 %

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa melalui kegiatan bernyanyi dengan diiringi alat musik *keyboard* anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bulak, Kragan, Gondangrejo, Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan perkembangan bahasa. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan prosentase rata-rata pada kelompok B pada prasiklus 47,6%, siklus I 69,3% dengan selisih antara prasiklus ke siklus I adalah 21,7% dan pada siklus II 87,5% sehingga selisih antara siklus I dan siklus II adalah 18,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhien, Nurbiana dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dr, Patmonodewo, Soemiarti dkk. 2001. *Psikologi Perkembangan Pribadi dari bayi sampai lanjut usia*. Jakarta : Universitas Indonesia .
- Elizabeth B. 2001. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Masitoh, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Neolaka, Armos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT Remaja rodaskarya offset.
- Nutbrow, Cathy dkk. 2015. *Pendidikan anak usia dini sejarah, filosofi, dan pengalaman*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Pekerti, Widia dkk. 2005. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rachmawati, Yeni dkk. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- W. Santrock. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Penerbit Erlangga.